

ABSTRAK

Background: Basic life support is a procedure to save someone who suffers from medical emergency condition. Required enough motivation to perform emergency aid to the victims. Motivation is important, especially for medical students in performing basic life support in cases of medical emergency that happen everytime. The aim of this study is to determine the relation between knowledge of basic life support and medical student's motivation to help victims of emergency by using questionnaires that have been validated.

Methods: This study is an analytical correlation non-experimental design with cross sectional approach. The study included 63 medical students from Muhammadiyah University of Yogyakarta. Data analysis was performed using Spearman's test.

Results: Knowledge of basic life support are 43 students (75.4%) have a high level of knowledge, medium 9 student (15.8%) and low 5 student (8.8%). The level of motivation to help victims of emergency 46 people (80.7%), while 10 students (17.5%) get medium level and low level is one student (1.8%). Statistical analysis showed that the value of $p=0.000$ with Spearman correlation value of 0.603 which indicates this study are meaningful and have a positive correlation values with the strong correlation.

Conclusion: There is a strong relation between knowledge of basic life support and motivation to help victims of emergencies in medical students from Muhammadiyah University of Yogyakarta.

Keywords: knowledge, basic life support, motivation, emergency, rescue

INTISARI

Latar belakang : Bantuan hidup dasar merupakan sebuah tindakan kantung menyelamatkan seseorang yang mengalami keadaan kegawatdaruratan. Diperlukan cukup motivasi untuk dapat melakukan pertolongan pada korban kegawatdaruratan. Motivasi ini penting terutama bagi calon dokter dalam melakukan bantuan hidup dasar pada kasus kegawatdaruratan medis yang kejadiannya sering ditemukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antarpengertian bantuan hidup dasar dan motivasi menolong korban kegawatdaruratan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter dengan menggunakan kuesioner telah divalidasi.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik korelasi non-eksperimental dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini melibatkan 63 mahasiswa program studi pendidikan dokter Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *Spearman test*.

Hasil : Pengetahuan responden mengenai bantuan hidup dasar didapatkan 43 orang (75,4%) memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi, sedang 9 orang (15,8%) dan rendah 5 orang (8,8%). Tingkat motivasi menolong korban kegawatdaruratan didapatkan baik sebanyak 46 orang (80,7%), sedang 10 orang (17,5%) dan kurang 1 orang (1,8%). Analisis statistik menunjukkan bahwa nilai $p=0,000$ dengan nilai korelasi Spearman sebesar 0,603 yang menunjukkan penelitian ini bermakna dan memiliki nilai korelasi positif dengan kekuatan korelasi yang kuat.

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang kuat antarpengertian bantuan hidup dasar dan motivasi menolong korban kegawatdaruratan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter.

Kata kunci : pengetahuan, bantuan hidup dasar, motivasi, kegawatdaruratan, menolong